

NOTULEN SEMINAR PROBLEMATIK

- Nama Penyaji/NRP : Donny Vincentius Laku Mali / 6103007132
- Judul : Kajian Pemanfaatan Tepung Biji Nangka sebagai *filler* pada Pembuatan Sosis Daging Sapi Ditinjau dari Sifat Fisik dan Organoleptik.
- Hari/Tgl. Penyajian : Jumat, 7 Mei 2010
- Moderator : Grace Angela
- Catatan penyajian :
- Pertanyaan-pertanyaan :
1. Hendik (6103007134)
 - Alasan pemilihan tepung biji nangka sebagai bahan pengisi?
 - Bagaimana proporsi tepung biji nangka yang tepat sebagai *filler* pada pembuatan sosis daging sapi?
 2. Dini (6103007...)
 - Salah satu kelemahan tepung biji nangka yaitu mampu menurunkan sistem emulsi, sedangkan kita tahu bahwa sosis adalah sistem emulsi. Mengapa demikian? dan mengapa tepung biji nangka yang justru dipilih?

Jawaban :

1. Biji nangka umumnya belum dimanfaatkan secara optimal, terkadang banyak sekali biji nangka yang dibuang, dan masyarakat umumnya hanya mengetahui cara-cara pengolahan secara tradisional. Untuk mengoptimalkannya, maka perlu diolah menjadi tepung biji nangka, selain untuk meningkatkan nilai jual, dan juga untuk menekan biaya produksi dalam pengolahan sosis daging sapi yang menggunakan *filler* tepung biji nangka. Pada kajian ini tidak disebutkan berapa proporsi yang tepat untuk digunakan sebagai

filler pada pengolahan sosis daging sapi, dan juga belum dilakukannya orientasi terlebih dahulu.

2. Ketidakstabilan emulsi sosis/kapasitas pembentukan emulsi yang rendah yang disebabkan oleh terjadinya denaturasi protein yang menurunkan kemampuan pembentukan emulsi tersebut. Dan pemilihan tepung biji nangka ini didasarkan pada komposisi kimiawinya terutama total kandungan karbohidrat yaitu sebesar 82,25% yang melebihi total kandungan karbohidrat tepung terigu yaitu 77,37% sehingga sangat memungkinkan jika digunakan sebagai bahan pengisi dalam pembuatan sosis.

Penguji :

1. Seharusnya anda bisa mengeksplor lebih jauh lagi mengenai cara-cara pengolahan tepung biji nangka, karena selain mudah untuk didapat, untuk selanjutnya juga anda bisa langsung bisa melakukan orientasi mengenai cara pengolahannya.
2. Perlu dilakukan perbaikan pada kesimpulan sehingga jelas hubungan antara kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan.

Moderator / Notulis